

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diterapkan sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting di negeri ini, karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu seluruh suku bangsa yang beraneka ragam di Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia yang baik sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter anak Indonesia yang mencintai bangsa dan negaranya sejak dini. Mengingat bagaimana bahasa ini mampu mempersatukan anak bangsa dalam meraih kemerdekaan pada masa lalu. Berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah, baik dalam pendidikan formal maupun non formal, mengingat begitu banyak bahasa yang sudah dikenal serta berkembang di masyarakat pada era globalisasi sekarang ini.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia. Apabila tidak menggunakan bahasa yang tepat dalam menyampaikan sesuatu yang diinginkan, akan mungkin terjadi kesalahpahaman pengertian yang dapat mengakibatkan konflik di dalam suatu lingkungan sosial. Manusia akan tumbuh seiring dengan pengetahuan yang dikuasainya. Demikian halnya pada proses pendidikan anak sekolah dasar, pertumbuhan akan

kematangan emosi, pengetahuan, kemampuan motorik dan fungsi organ tubuh serta kerja otak juga akan terus berlangsung terus seiring bertambahnya usia anak tersebut. Penggunaan bahasa yang mereka pakai di lingkungan rumah bisa jadi berbeda dengan teman-temannya di sekolah. Oleh karena itulah Bahasa Indonesia dijadikan media pemersatu untuk berkomunikasi. Semakin dini kita menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar, maka akan semakin baik pula tertanam pada anak seiring dengan kematangan pertumbuhan anak tersebut.

Pertumbuhan pada aspek IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*) serta SQ (*Social Quotient*) sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat pada usia anak kelas 1, 2 dan 3 sekolah dasar. IQ merupakan kemampuan anak pada pemahaman berpikir tentang materi pembelajaran yang diterimanya untuk kemudian bertindak secara terarah dan berpikir secara rasional. EQ merupakan kemampuan anak dalam pemahaman bersikap, berempati dan menuangkan perasaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Sedangkan SQ merupakan kemampuan anak dalam beradaptasi, berkomunikasi serta melakukan hubungan sosial dengan lingkungan di sekitarnya. Pada usia ini pula, siswa biasanya masih memandang segala hal dengan konsep yang sangat sederhana dan menyatu dalam satu keutuhan pandangan (holistik). Proses pembelajaran anak pada siswa kelas 1, 2, dan 3 juga masih sangat bergantung pada bantuan benda konkrit serta pengalaman yang mereka alami langsung. Seiring dengan hal tersebut, pendidikan di Indonesia juga telah mengambil

kebijakan dan kelayakan dalam proses pembelajaran bagi siswa kelas awal di sekolah dasar. Dalam Standar Nasional Pendidikan, pembelajaran pada kelas 1,2 dan 3 lebih disesuaikan dengan penerapan pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Pendekatan pembelajaran Tematik merupakan model pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu penyajian dengan satu tema yang menjadi sumber belajar melalui pengembangan beberapa aspek dan indikator yang tercantum pada tiap mata pelajaran yang dipadukan.

Dalam penyajian pembelajaran Tematik terdiri dari beberapa mata pelajaran yang disusun dengan harapan dapat mempermudah penyajian mata pelajaran siswa sekolah dasar kelas 1, 2 dan 3. Penggabungan beberapa mata pelajaran akan membuat siswa lebih mudah mamahami konsep pembelajaran yang dihadapinya sesuai cara berpikir mereka yang masih memandang segala sesuatu secara utuh. Hal ini perlu didukung dengan metode yang tepat dan menyenangkan serta media yang menarik bagi siswa sehingga akan meninggalkan pengalaman yang berarti dan tertanam dalam ingatan siswa. Dengan demikian, guru juga akan terbantu selama menerapkan metode serta menyajikan media yang tepat.

Berdasarkan pengamatan umum yang dilakukan pada siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang Bandarlampung pada tahun 2012/2013, proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang melibatkan siswa. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa

tertarik layaknya hakikat pada pendekatan tematik. Kurangnya perhatian serta ketertarikan siswa berakibat pada rendahnya aktivitas serta prestasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Aktivitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN 2 Gunung Terang

No	Kompetensi Dasar	Aktivitas			Pres	Rata-rata	Ket.
		R	S	T			
1	Aldo Eka Saputra	-	70	-	80	75	Tuntas
2	Ade Pratama	-	70	-	70	70	Tuntas
3	A. Arifin Ilham	60	-	-	60	60	Tdk.tuntas
4	Andyya Nur Afifah	60	-	-	60	60	Tdk tuntas
5	Alya annisa	-	-	85	85	85	Tuntas
6	Della Aulia	-	-	85	75	80	Tuntas
7	Denisa Pandini	-	-	80	70	75	Tuntas
8	Derianto	-	70	-	60	65	Tuntas
9	Fatimah Ratna K.	-	75	-	75	75	Tuntas
10	Ismi Karlina	-	75	-	85	80	Tuntas
11	Leni Safitri	60	-	-	60	60	Tuntas
12	Oktaria Ramadhani	50	-	-	60	55	Tdk.tuntas
13	Fitria Puji Astuti	60	-	-	60	60	Tdk tuntas
14	Teuku Fiel Putra	55	-	-	55	55	Tdk.tuntas
15	Tirani Ajeng	-	75	-	45	60	Tdk tuntas
16	Yuliana	60	-	-	60	60	Tdk.tuntas
17	Ridho Subhan	60	-	-	60	60	Tdk.tuntas
18	M.Guntur Saputra	60	-	-	60	60	Tdk.tuntas
19	Kemas M. Gilbran	65	-	-	65	65	Tuntas
20	Gigih Autarki	65	-	-	65	65	Tuntas
21	Chaca Triya Ayuni	60	-	-	60	60	Tdk.tuntas
22	M. Braja Dasa P.	60	-	-	60	60	Tdk.tuntas
23	Nurul Aisyah	-	70	-	70	70	Tuntas
24	Aprialsyah Putra	60	-	-	60	60	Tdk.tuntas
25	Brian Lukito	55	-	-	55	55	Tdk.tuntas
Jumlah Total		15	7	3	1615	65,2	T=12, TT=13
Persentase		60%	28%	12%	-	-	T=48%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2012/2013, dari 25 orang siswa kelas 3 baru 48% siswa yang mencapai KKM 65 yang

ditentukan. Penilaian yang diambil tidak hanya berdasarkan nilai prestasi tertulis, namun juga berdasarkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada tabel tersebut juga tampak bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai harapan yang diinginkan, yaitu hanya 40% siswa yang mengikuti dengan baik dan 60% sisanya masih rendah. Rendahnya aktivitas serta prestasi belajar siswa tersebut diduga akibat kelemahan guru yang belum menguasai dan menggunakan metode yang baik atau kurang menggunakan media yang tepat serta menarik bagi siswa.

Seorang guru yang baik diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan dan kompetensi mengajar yang menunjang, dan menguasai pemahaman dan penerapan secara taktik berbagai metode pembelajaran serta hal lain yang berhubungan. Termasuk dalam penggunaan metode untuk mengajarkan pembelajaran tematik pada kelas 1, 2, dan 3 sekolah dasar, serta penggunaan media yang tepat untuk pembelajaran di kelas.

Pengembangan media yang menarik dan sesuai untuk pembelajaran di kelas 3 SD berupa media gambar akan sangat membantu siswa untuk menstimulus mereka dalam memahami pembelajaran berdasarkan yang mereka lihat. Vernon (dalam Davies, 1991: 158) telah menemukan bahwa gambar berhasil membangkitkan emosi dan sikap yang kuat terhadap suatu hal yang sama yang disajikan, walaupun tidak membangkitkan pendapat yang objektif. Dengan gambar kita dapat mempresentasikan

benda nyata dan beraneka warna didalamnya yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa untuk memperhatikan serta fokus pada pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya suatu tindakan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tematik. Salah satu tindakan yang dapat dimungkinkan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tematik adalah dengan menggunakan media kartu bergambar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian tindak kelas ini adalah:

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih terlihat kurang menarik bagi siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang Bandar Lampung.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik layaknya hakikat pada pendekatan tematik.
4. Hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang masih rendah.
5. Guru belum menguasai dan menggunakan metode yang baik.
6. Guru belum menggunakan media yang tepat serta menarik bagi siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang Bandarlampung.
- b. Apakah penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang Bandarlampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang Bandarlampung dengan menggunakan media kartu gambar.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang Bandarlampung dengan menggunakan media kartu gambar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis:

- a. Menemukan media yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik melalui penggunaan kartu gambar.
- b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik di kelas serta sebagai tambahan pengetahuan guru dalam mengembangkan kemampuan dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.

b. Bagi Siswa

Sebagai referensi salah satu alat bantu yang dapat membantu siswa dan merangsang motivasi siswa untuk belajar lebih aktif lagi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Menjadi sumber bagi sekolah dalam memperkaya alat peraga atau media yang membantu proses pembelajaran dengan biaya yang ringan.